

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan pengalaman di masa lalu yakni historis atau sejarah, fakta atau kenyataan dan kebutuhan mendesak masa kini, dan aspirasi serta impian di masa depan. Melalui pendidikan setiap masyarakat akan mengerti pentingnya melestarikan nilai-nilai luhur sosial budaya yang telah terukir dalam sejarah bangsanya.

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia sebagaimana yang termuat dalam undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah mencanangkan “WAJAR” (Wajib Belajar) 9 tahun melalui program pendidikan SD,SMP dan SMA/SMK yang diatur dalam Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Kota Bandung merupakan salah satu kota pendidikan. Beberapa sekolah-sekolah swasta maupun universitas banyak berdiri di kota Bandung. Beberapa universitas terkadang didominasi oleh para pendatang dari luar kota Bandung bahkan luar pulau Jawa. Hal ini menandakan bahwa kota Bandung merupakan salah satu kota pendidikan yang mampu diperhitungkan kualitasnya. Dengan fenomena tersebut, kota Bandung harus mampu meningkatkan kualitas dari pendidikan, menghasilkan

Reksa jayengsari, 2013

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lulusan-lulusan yang mampu mengikuti era globalisasi. Di dalam era globalisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang siap kerja yang mampu mengikuti IPTEK pada perkembangan ekonomi. Salah satunya adalah SMK, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara menyeluruh. SMK mempersiapkan siswa-siswanya agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Saat ini khususnya di kota Bandung, SMK mulai banyak diminati oleh para siswa-siswa SMP yang akan melanjutkan pendidikannya. Para peserta didik banyak mendaftar dan berharap masuk ke SMK-SMK negeri. Bagi para peserta didik yang tidak mendapat kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikannya di SMK negeri, mencari SMK-SMK swasta. Tidak heran banyak bermunculan SMK-SMK swasta di kota Bandung dengan menawarkan berbagai jurusan. Fenomena tersebut memunculkan satu pertanyaan, bagaimana prestasi belajar yang diperoleh oleh SMK-SMK swasta tersebut.

Lingkup sempit dari pendidikan adalah pengajaran di kelas. Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang memiliki sistem yang baik. Dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Kesuksesan hasil akhir dari pengajaran adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan

**Reksa jayengsari, 2013**

**Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran, tetapi dalam mengukur dan menilai hasil akhir ini harus cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan prosesnya.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif atau psikomotor. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik maka harus diperhatikan komponen-komponen dalam pembelajaran. Teori Loree mengembalikannya kepada empat komponen atau unsur utama dari proses belajar mengajar yaitu komponen raw input terdiri dari IQ, bakat, motivasi, minat, kematangan, kesiapan, sikap, perilaku/ kebiasaan. Komponen instrumental input yang terdiri dari guru, metode, media, bahan sumber, sarana dan prasarana. Komponen environmental input yang terdiri dari sosial, fisik dan kultural dan prestasi belajar yang diharapkan. Selain itu Stogdill pada tahun 1959 mengemukakan teori prestasi kelompok (*Theory of Group Achivement*). Teori ini menyertakan masukan (input) variabel media dan prestasi (output) dari suatu kelompok. Kelompok adalah suatu sistem interaksi yang terbuka. Struktur dan kelangsungan sistem sangat bergantung pada tindakan-tindakan anggota dan hubungan antar anggota. Seorang guru yang profesional sebagai media dari kelompok siswa harus bisa memimpin dalam kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan output yang baik yaitu prestasi.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

**Reksa jayengsari, 2013**

**Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini sependapat dengan Sudjana (2008:17) yang menyatakan bahwa:

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti adanya perubahan dalam pengetahuan, sikap, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan serta perubahan-perubahan aspek lainnya pada individu belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, yang meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sebagaimana pendapat dari Slameto (2003 : 17) bahwa “Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia berhasil dalam belajar”.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes atau ujian yang diikuti oleh siswa pada mata pelajaran tertentu. Salah satunya ialah mata pelajaran akuntansi, mata pelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK negeri maupun swasta pada jurusan akuntansi. Mata pelajaran akuntansi ini dipelajari mulai dari kelas X. Tentunya setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri maupun swasta di kota Bandung berharap peserta didiknya mampu menguasai mata pelajaran akuntansi karena mata pelajaran ini masuk ke dalam salah

**Reksa jayengsari, 2013**

**Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN) yang berarti menentukan kelulusan pada tingkat SMK.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen pendukung di lapangan, yaitu nilai rata-rata UN mata pelajaran kompetensi akuntansi di SMK negeri dan swasta di kota Bandung menunjukkan bahwa nilai UN mata pelajaran kompetensi masih ada yang dibawah nilai rata-rata UN kota Bandung. Di bawah ini merupakan data rata-rata nilai Ujian Nasional tahun ajaran 2010 - 2011 dan 2011 - 2012 untuk SMK negeri dan swasta di kota Bandung jurusan akuntansi:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMK Jurusan Akuntansi Mata Pelajaran Kompetensi di Kota Bandung Tahun 2010 – 2012**

No	Nama Sekolah	Tahun Ajaran	
		2010/2011	2011/2012
1	SMK Negeri 1	8,34	8,85
2	SMK Negeri 3	8,40	8,58
3	SMK Negeri 11	8,39	8,46
4	SMK Pajajaran 2	8,60	8,13
5	SMK Pajajaran	8,65	7,96
6	SMK Bandung Selatan 2	8,50	8,15
7	SMK Bina Warga	8,54	8,37
8	SMK Muslimin 1	8,49	8,47
9	SMK KianSantang	8,53	8,59
10	SMK Indonesia Raya	8,35	8,29
11	SMK Pasundan 3	8,42	8,26
12	SMK Profita Bandung	7,80	8,35
13	SMK Mutiara	8,12	7,59
14	SMK ICB Cinta Niaga	8,38	8,05
15	SMK Sumatera 40	7,70	7,85
16	SMK Pasundan 1	8,56	8,51
17	SMK Kencana	8,09	8,35
	<b>Rata-Rata</b>	<b>8,34</b>	<b>8,28</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

Reksa jayengsari, 2013

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari data tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat SMK yang memiliki nilai rata-rata UN di bawah nilai rata-rata UN kota Bandung untuk mata pelajaran kompetensinya. Pada tahun ajaran 2010 – 2011 nilai rata-rata UN Kota Bandung untuk mata pelajaran kompetensinya ialah 8,34 dengan demikian terdapat empat sekolah yang memiliki nilai UN dibawah nilai rata-rata UN kota Bandung untuk mata pelajaran kompetensi,yaitu SMK Profita Bandung dengan perolehan nilai 7,80 , SMK Mutiara dengan perolehan nilai 8,12, SMK Sumatera 40 dengan perolehan nilai 7,70 dan SMK Kencana dengan perolehan nilai 8,09. Sedangkan untuk tahun ajaran 2011 – 2012 nilai rata-rata UN Kota Bandung untuk mata pelajaran kompetensinya ialah 8,28 dengan demikian terdapat tujuh sekolah yang memiliki nilai rata-rata UN di bawah nilai rata-rata UN kota Bandung untuk mata pelajaran kompetensinya, yaitu SMK Pajajaran 2 dengan perolehan nilai 8,13 , SMK Pajajaran dengan perolehan nilai 7.96 , SMK Bandung Selatan 2 dengan perolehan nilai 8,15, SMK Pasundan 3 dengan perolehan nilai 8,26, SMK Mutiara dengan perolehan nilai 7,59 , SMK ICB Cinta Niaga dengan perolehan nilai 8,05 dan SMK Sumatera 40 dengan perolehan nilai 7,85.

Prestasi belajar yang rendah ataupun terjadinya penurunan prestasi belajar merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan dan dikaji penyebabnya. Syah (2010:137) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal.

**Reksa jayengsari, 2013**

**Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, persepsi siswa terhadap guru, sikap, kondisi psikis dan fisik siswa. Selain itu terdapat pula faktor eksternal, yang ada di luar diri siswa meliputi guru, metode mengajar, kurikulum, keluarga dan fasilitas belajar.

Di lapangan dan pada kenyataannya pun terdapat kendala yang dapat ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum tercapai secara optimal. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum atau nilai ujian akhir nasional yang tidak sesuai dengan nilai rata-rata yang sudah ditetapkan. Salah satu faktor keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan tercapainya prestasi belajar yang sudah ditetapkan adalah sosok seorang guru yang berkompeten.

Pernyataan di atas juga didukung oleh hasil dari pra penelitian peneliti terhadap 25 siswa SMK di kota Bandung. Dari hasil pra penelitian untuk mendapatkan hasil prestasi secara optimal siswa banyak memilih guru yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi yang optimal. Hasil dari pra penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Gambaran Pra Penelitian**

<b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>
a. Internal	
- Minat	5 Siswa
- Motivasi	4 Siswa
- Kecerdasan	3 Siswa
b. Eksternal	
- Guru	7 Siswa
- Kurikulum	2 Siswa
- Sarana/Fasilitas	3 Siswa
- Keluarga	1 Siswa

Reksa jayengsari, 2013

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Jumlah</b>	<b>25 Siswa</b>
---------------	-----------------

*Sumber: Angket Pra Penelitian (data diolah)*

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 7 siswa yang memilih guru sebagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hasil dari pra penelitian yang dilakukan mendukung bahwa faktor gurulah yang dapat menciptakan prestasi belajar siswa secara optimal.

Sebagian guru di Indonesia dinyatakan tidak layak mengajar. Kelayakan mengajar berhubungan dengan tingkat pendidikan guru itu sendiri. Menurut data Balitbang Depdiknas tahun 2010, di tingkat pendidikan menengah dari 337.503 guru baru 57,8% guru yang memiliki pendidikan S1 ke atas. Menurut data Indonesia Berkibar sekitar 54% guru di Indonesia tidak memiliki kualifikasi yang cukup ([Indonesiaberkibar.org](http://Indonesiaberkibar.org)). Sedangkan pada tahun 2011 menurut pusat data dan statistik pendidikan menunjukkan persentase guru menurut kelayakan mengajar Sekolah Menengah Kejuruan belum 100% menunjukkan layak. Persentase kelayakan mengajar pada tingkat SMK sebesar 81,16%. (<http://www.psdp.kemdiknas.go.id>)

Untuk menghasilkan prestasi yang baik, guru hendaknya mempunyai sebuah kompetensi yang mumpuni. Hal ini karena guru merupakan aspek yang paling penting, guru memiliki peranan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan merupakan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran. Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya. Guru perlu memiliki standar kompetensi untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 14

**Reksa jayengsari, 2013**

**Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung**

Universitas pendidikan indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

tahun 2005 tentang guru dan dosen (UUGD) pasal 8, 9 dan 10 bahwa guru wajib memiliki kompetensi, kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang Guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan satu sama lain yang saling berhubungan dan saling mendukung. Artinya, keempat kompetensi tersebut tidak dapat dipisahkan karena di dalam keempat kompetensi tersebut saling menjalin secara terpadu di dalam diri guru. Guru yang terampil dalam mengajar harus memiliki wawasan yang luas, memiliki kepribadian yang baik dan mampu melakukan penyesuaian sosial dalam masyarakat.

Kompetensi guru merupakan faktor penentu proses pendidikan dan tercapainya prestasi bagi seorang siswa. Sebagaimana dijelaskan bahwa:

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan berhasil tidaknya belajar siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak. (Ngalim Purwanto,2006:104)

Selain itu Uno (2008: 64) berpendapat bahwa:

**Reksa jayengsari, 2013**

**Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung**

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan disekolah, namun kompetensi tidak berdiri sendiri, namun dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman dan lamanya mengajar.

Hamalik (2003:36) menyatakan bahwa “proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah,pola,struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan peningkatan kualitas pendidikan yang seharusnya dimulai dari pembenahan kompetensi guru pada keempat dimensi kompetensinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Se-Kota Bandung.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian guru mata pelajaran akuntansi di SMK
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi produktif akuntansi di SMK
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa

Reksa jayengsari, 2013

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Se-Kota Bandung.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian guru mata pelajaran akuntansi di SMK.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran kompetensi produktif akuntansi di SMK.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian guru terhadap prestasi belajar.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

- 1 Teoritis

Hasil penelitian mengenai kompetensi guru mata pelajaran akuntansi ini semoga dapat dijadikan sebagai salah satu kajian teori loree dan prestasi kelompok (*Theory Of Group Achievement*) yang dikemukakan oleh Stogdill dalam buku *Individual Behaviour and Group Achievement (1959)* secara lebih mendalam.

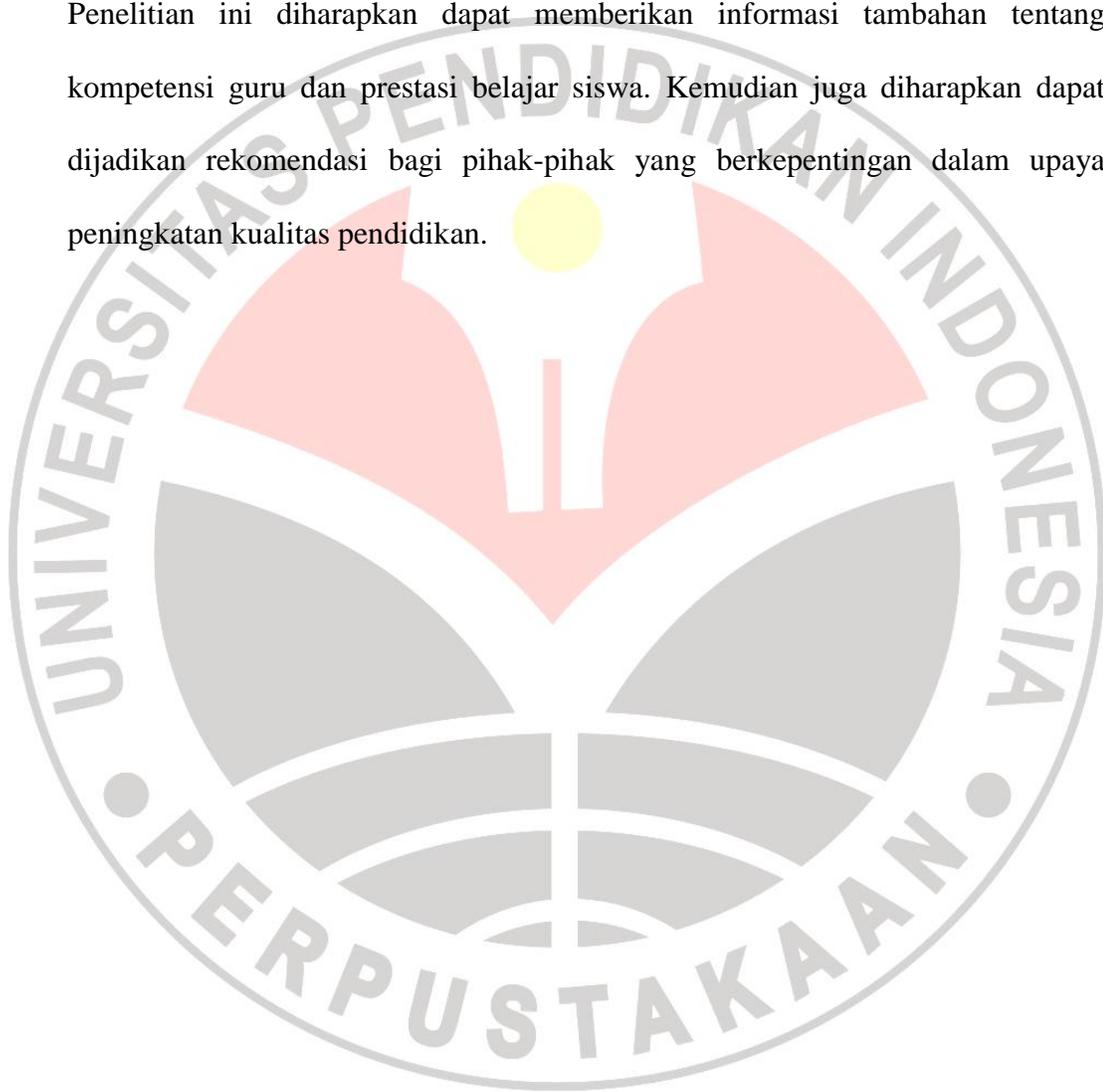
Reksa jayengsari, 2013

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Kemudian juga diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.



Reksa jayengsari, 2013

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di smk se-kota bandung

Universitas pendidikan indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)